

ABSTRAK

Bahasa Perancis sebagai bahasa asing yang dipelajari secara formal baik di Sekolah Menengah Umum maupun di Perguruan Tinggi mempunyai sistem bunyi yang sangat berbeda dengan sistem bunyi bahasa Indonesia. Kesulitan pertama yang ditemukan oleh pembelajar bahasa Perancis sebagai bahasa asing adalah adanya perbedaan antara pelafalan bahasa Indonesia dan pelafalan bahasa Perancis.

Pengajaran pelafalan di Program Pendidikan Bahasa Perancis terdapat pada mata kuliah *Lire I* (Pemahaman Teks Dasar), mahasiswa diperkenalkan sekilas tentang pelafalan vokal dan konsonan bahasa Perancis, dengan kata lain pengajaran mata kuliah ini menitikberatkan pada pemahaman teks bukan pada pelafalan, sehingga masih banyak ditemukan mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam pelafalan fonem, kata, dan rangkaian kata.

Hal inilah yang melatarbelakangi penelitian yang berjudul "Pengajaran Pelafalan Bahasa Perancis dengan Menggunakan Model Artikulatoris". Masalah pokok dalam penelitian ini adalah kesulitan dalam melafalkan fonem, kata, dan rangkaian kata bahasa Perancis serta usaha-usaha untuk mengatasi kesulitan tersebut dengan menggunakan model artikulatoris.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain "*pre-test and post-test design*". Metode tersebut dipergunakan untuk mengujicobakan model artikulatoris sebagai model pengajaran pelafalan bahasa Perancis, sedangkan teknik penelitian yang digunakan adalah studi pustaka, tes, dan angket. Tes yang berupa tes pelafalan terdiri dari dua jenis yaitu pra-tes dan pos-tes. Dari analisis pra-tes diketahui bahwa mahasiswa tingkat I semester II mengalami kesulitan dalam pelafalan fonem, kata, dan rangkaian kata bahasa Perancis.

Untuk mengatasi kesulitan tersebut maka digunakan model artikulatoris. Dari hasil pos-tes dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil sebelum dan sesudah pemberian perlakuan, hal ini terlihat dari hasil kegiatan belajar mengajar setelah dan sebelum menggunakan model artikulatoris dan dari perbedaan antara hasil pra-tes dan pos-tes yang signifikan : $t_{hitung} > t_{tabel}$.